

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, dengan pendidikan, manusia dapat mencapai kemajuan diberbagai bidang. Suatu negara dapat mencapai sebuah kemajuan jika kualitas pendidikan di negara tersebut baik. Kualitas pendidikan baik formal maupun nonformal dalam suatu negara dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantaranya faktor yang mempengaruhi pendidikan formal yang berada di sekolah bisa berasal dari siswa, guru, sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan.

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi. Kemampuan matematika yang diperlukan untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan, menjadikan penguasaan matematika yang kuat perlu dibina sejak dini. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah pelajaran matematika mendapat porsi cukup banyak dibandingkan mata pelajaran yang lain. Akan tetapi hal tersebut belum mampu memberikan hasil yang optimal terhadap prestasi belajar siswa. Banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam pelajaran matematika. Oleh karena itu keberhasilan siswa dalam penguasaan materi pelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh banyaknya ketersediaan waktu belajar, namun juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. Faktor-faktor tersebut dikelompokkan menjadi dua yaitu, faktor yang berasal dari diri siswa sendiri, serta faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Matematika adalah pembelajaran yang terstruktur. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim dan Suparni (2009: 9) yang menyatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang struktur yang terorganisasikan, sebab berkembang mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke postulat/aksioma, ke teorema. Sebagai sebuah struktur ia terdiri dari beberapa komponen yang membentuk sistem yang saling

berhubungan dan terorganisir dengan baik. Jadi penguasaan suatu sub pokok bahasan dalam pelajaran matematika akan mempengaruhi keberhasilan siswa untuk sub pokok bahasan berikutnya. Oleh karena itu, penguasaan konsep awal matematika sangat penting karena keberhasilan penguasaan konsep awal matematika pada siswa menjadi pembuka jalan dalam pemahaman konsep-konsep matematika pada materi selanjutnya.

Dalam belajar matematika perlu banyak latihan agar siswa mendapat banyak pengalaman tentang berbagai bentuk soal matematika dan pemecahannya. Namun, banyak siswa yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang menakutkan dan kurang menarik. Dalam proses pembelajaran siswa cenderung kurang antusias dalam mengikuti pelajaran yang menyebabkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika yang diajarkan masih rendah.

Hasil *Programme for International Student Assessment (PISA) 2012*, kemampuan literasi matematika siswa Indonesia sangat rendah. Indonesia menempati peringkat ke-64 dari 65 negara peserta pemeringkatan. Selain itu, dari website Kemendikbud berdasarkan survei internasional *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)* yang melakukan tes matematika ditunjukkan bahwa rata-rata skor matematika siswa kelas VII Indonesia berada signifikan di bawah rata-rata internasional. Indonesia pada tahun 1999 berada di peringkat ke 34 dari 38 negara dengan skor rata-rata 403, tahun 2003 berada di peringkat ke 35 dari 46 negara dengan skor rata-rata 411, tahun 2007 berada di peringkat 36 dari 49 negara dengan skor rata-rata 397.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru matematika kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah, hal tersebut terlihat dari banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada saat ulangan harian. Dalam suatu kelas yang terdiri dari 30 siswa hanya sekitar 13,33 % siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor antara lain 1) input siswa yang masuk ke SMP tersebut,

nilai UAN dalam pelajaran matematikanya tergolong rendah, 2) sebagian besar siswa belum cukup memiliki bekal penguasaan konsep matematika yang menjadi dasar dalam mempelajari konsep-konsep matematika yang tingkatannya lebih tinggi, 3) antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika rendah, siswa cenderung pasif. 4) Guru dalam melaksanakan penilaian masih menggunakan penilaian tes saja.

Banyak teknik dan metode yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik, baik yang berhubungan dengan proses belajar maupun hasil belajar. Salah satunya adalah model penilaian portofolio, menurut Mimin Haryati (2013: 60) penilaian portofolio merupakan proses penilaian yang berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan khususnya aspek psikomotor/unjuk kerja peserta didik dalam satu periode tertentu.

Menurut Budi Santoso (2007: 34) dari sisi siswa penilaian portofolio memiliki beberapa manfaat diantaranya (1) mendokumentasikan kemajuan siswa selama kurun waktu tertentu; (2) mengetahui bagian-bagian yang belum diketahui siswa; (3) membangkitkan kepercayaan diri dan motivasi untuk belajar siswa; (4) mendorong tanggungjawab siswa untuk belajar; (5) memperbaiki perilaku yang salah dalam belajar matematika.

Melalui proses pembelajaran dengan menggunakan model penilaian portofolio diharapkan siswa dapat lebih memahami konsep yang diajarkan. Salah satu metode yang sesuai untuk penilaian portofolio adalah metode pembelajaran diskusi berbasis *lesson study*, dengan metode pembelajaran diskusi berbasis *lesson study* siswa dapat mengeluarkan pendapat dan dapat saling bertukar informasi antar anggota kelompok sehingga pengetahuan siswa terus bertambah. selain itu dengan metode pembelajaran diskusi berbasis *lesson study* antara guru dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa dapat terjadi interaksi yang positif.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mencoba mengadakan penelitian tentang “ Peningkatan Penguasaan Konsep dan Hasil Belajar Matematika

melalui Implementasi Model Penilaian Portofolio Berbasis *Lesson Study* di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah melalui implementasi model penilaian portofolio dapat meningkatkan penguasaan konsep matematika siswa kelas IX A SMP Muhammadiyah 1 Kartasura tahun pelajaran 2015/2016?
2. Apakah melalui implementasi model penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX A SMP Muhammadiyah 1 Kartasura tahun pelajaran 2015/2016?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tujuan Umum**

Untuk meningkatkan penguasaan konsep dan hasil belajar matematika siswa melalui implementasi model penilaian portofolio berbasis *lesson study*.

### **2. Tujuan Khusus**

Untuk meningkatkan penguasaan konsep dan hasil belajar matematika siswa kelas IX A semester genap SMP Muhammadiyah 1 Kartasura Tahun pelajaran 2015/2016 melalui implementasi model penilaian portofolio berbasis *lesson study*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan, baik langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Menemukan teori atau pengetahuan baru tentang peningkatan penguasaan konsep dan hasil belajar matematika melalui implementasi model penilaian portofolio berbasis *lesson study*.

- b. Sebagai dasar untuk penggunaan model penilaian di sekolah dalam rangka peningkatan penguasaan konsep dan hasil belajar.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat bagi siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep dan hasil belajar matematika melalui implementasi model penilaian portofolio berbasis *lesson study*.
- 2) Siswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai adanya variasi dalam penilaian pembelajaran matematika.

### b. Manfaat bagi guru

- 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang suatu alternatif penilaian pembelajaran matematika untuk meningkatkan penguasaan konsep dan hasil belajar melalui implementasi model penilaian portofolio berbasis *lesson study*.
- 2) Guru diharapkan dapat menerapkan model penilaian portofolio dalam proses pembelajaran.

### c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan strategi belajar untuk meningkatkan sekolah menjadi lebih maju, berkembang dan menghasilkan lulusan yang terbaik.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep dan hasil belajar matematika